

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **Winda Oktavia**, NIM: 222310017, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 16 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Winda Oktavia

NIM. 222310017

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, “*Leadership Style* Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Profesionalisme Dan Integritas Guru (Studi Kasus Di Mts. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang),” yang disusun oleh **Winda Oktavia**, NIM. 222310017 Mahasiswa Program Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2024 M bertepatan dengan 28 Safar 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam (dengan beberapa perbaikan kalau ada catatan perbaikan).

Parepare, 31 Agustus 2024 M
26 Safar 1446 H

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Prof.Dr.St.Warda Hanafie Das, M. Pd. I
Penguji II : Dr. Hj. Suraedah Hamid, M. Pd.I
Pembimbing I : Dr. Abdul Halik, M. Pd. I
Pembimbing II : Dr. Muhammad Fadli, S. Pd., M. Pd. I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diketahui,
Direktur PPS:



Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I
NBM: 948442

Ketua Prodi;

Dr. Hj. Suraedah Hamid, M.Pd.I
NBM: 655127

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh umat manusia, terkhusus kepada umat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta, Ayahanda Hasan dan Ibunda tercinta Ibu Halijah yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).
2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Bapak Dr. H. M. Nasir. S, M.Pd., sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Raya Mangsi, S.Pd., M.Pd.I., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
6. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan Tesis ini.
7. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S2 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan. Amin.

Parepare, 16 Agustus 2024 M
11 S a f a r 1 4 4 6 H
Penyusun

Winda Oktavia
NIM. 222310017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Rumusan Masalah	12
E. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	13
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	19
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 17
A. Penelitian yang Relevan	17
B. Kajian Teori.....	27
E. Kerangka Pikir Penelitian.....	66
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 68
A. Lokasi dan Jenis Penelitian	68
B. Pendekatan Penelitian	70
C. Waktu dan Tempat Penelitian	71
D. Sumber Data	71
E. Instrumen Penelitian	72
F. Teknik Pengumpulan Data	73
G. Teknik Analisis Data	76
H. Uji Keabsahan Data	78
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 80
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	80
B. Hasil Penelitian	86
C. Pembahasan.....	110
 BAB V PENUTUP	 125
A. Kesimpulan	125
B. Saran-saran	126
 DAFTAR PUSTAKA.....	 129
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Transliterasi adalah pengalihhuruf dari *abjad* yang satu ke *anbjad* lainnya. Yang dimaksud dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada beberapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selama ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat glonal. Namun, dengan sejumlah pertimbangan praktis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi "Pedoman Transliterasi Arab-Latin" yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi artikel atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini al-ditransliterasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiyah* maupun *Qamariyah*.

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika transliterasi memang diperlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
أَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... / آ... / إ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
الْحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعَمُّ : *nu‘‘ima*
عُدُّوْ : *aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلَى : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

البِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, khusus dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِذْنِ اللَّهِ *billāh* دِينِ اللَّهِ *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat,

maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a>nahu> wa ta‘a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu ‘alaihi wa sallam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
PAP	= Penilaian Acuan Patokan
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
QS .../...:	= Contoh: Q.S. al-Mijadilah/58:11

ABSTRAK

Nama : Winda Oktavia
NIM : 222310017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : *Leadership style* Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Profesionalisme dan Integritas Guru (Studi Kasus di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang)

Tesis ini membahas tentang *Leadership style* Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Profesionalisme dan Integritas Guru (Studi Kasus di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang). Hal ini dilatar belakangi penelitian ini adalah kebutuhan untuk memahami bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah mempengaruhi kinerja profesional dan integritas guru. Di era pendidikan yang semakin kompleks, peran kepala madrasah tidak hanya terbatas pada manajerial, tetapi juga pada aspek pengembangan kualitas dan etika guru.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: a) sistem kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru. b) gaya kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru. c) implementasi kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik analisis; reduksi data, display data dan verifikasi. Uji keabsahan data, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan member *check*.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Sistem kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan yang berkelanjutan, evaluasi kinerja yang objektif, dan pemberian dukungan yang memadai, kepala madrasah mendorong guru untuk berkomitmen pada standar etika dan profesional yang tinggi. Gaya kepemimpinan dengan menerapkan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan inspiratif, mendorong keterlibatan aktif guru dalam pengambilan keputusan dan pengembangan kurikulum, yang pada gilirannya meningkatkan komitmen dan motivasi mereka untuk mencapai standar profesionalisme yang tinggi. Implementasi kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang dengan menerapkan kebijakan yang menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan, evaluasi kinerja yang transparan, dan dukungan yang konsisten terhadap pengembangan profesional guru. Selain itu, kepemimpinan yang berfokus pada penegakan prinsip integritas dan keadilan dalam setiap aspek administrasi dan pengambilan keputusan memastikan bahwa guru memiliki standar etika yang tinggi dan lingkungan kerja yang mendukung.

Kata Kunci: *Leadership style*, Profesionalisme, Integritas Guru.

ABSTRACT

Name : Winda Oktavia
Nim : 222310017
Study Program : Islamic Religious Education
Title : Leadership style of the head of Madrasah towards improving the professionalism and integrity of teachers (Case Study in MTs. Muhammadiyah Kalosi Enrekang Regency)

This thesis discusses the Leadership style of the head of the Madrasah to improve the professionalism and integrity of teachers (Case Study in MTs. Muhammadiyah Kalosi Enrekang Regency). The background of this study is the need to understand how the leadership style of the head of madrasah affects the professional performance and integrity of teachers. In an increasingly complex era of education, the role of the head of the madrasah is not only limited to managerial, but also to aspects of developing the quality and ethics of teachers.

The purpose of this study to determine: a) the leadership system of the head of the Madrasah in improving the professionalism and integrity of teachers. B) the leadership style of the head of the Madrasah in improving the professionalism and integrity of teachers. C) implementation of the leadership of the head of the Madrasah in improving the professionalism and integrity of teachers in MTs. Muhammadiyah Kalosi Enrekang Regency. The type of research used is qualitative research with a case study approach. Data collection techniques; observation, interview and documentation. With analytical techniques; data reduction, data display and verification. Test data validity, improve persistence, triangulation and member check.

The results of this study that, Madrasah leadership system in improving the professionalism and integrity of teachers is able to create a conducive work environment and support the development of teacher professionalism through continuous training, objective performance evaluation, and the provision of adequate support, Madrasah principals encourage teachers to commit to high ethical and professional standards. Leadership style by applying a participatory and inspiring leadership style, encourages teachers ' active involvement in decision-making and curriculum development, which in turn increases their commitment and motivation to achieve high standards of professionalism. Implementation of the leadership of the head of the Madrasah in improving the professionalism and integrity of teachers in MTs. Muhammadiyah Kalosi Enrekang regency by implementing policies that emphasize the importance of continuous training, transparent performance evaluation, and consistent support for Teacher Professional Development. In addition, leadership that focuses on upholding the principles of integrity and fairness in every aspect of administration and decision-making ensures that teachers have high ethical standards and a supportive work environment.

Keywords: Leadership style, professionalism, teacher integrity.